

BAB IV

KESIMPULAN DAN SASARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen penjaminan mutu dosen untuk peningkatan kualitas lulusan di Universitas Karo dapat disimpulkan sebagai berikut

:

- a. Kegiatan manajemen penjaminan mutu dosen meliputi aspek pengadaan dosen baru serta pembinaan dan pengembangan mutu dosen, serta peningkatan kesejahteraan dosen. Aspek pengadaan meliputi kegiatan penentuan kebutuhan, rekrutmen dan seleksi, pengangkatan dan penugasan, sedangkan aspek pembinaan dan pengembangan meliputi pengembangan staf melalui pertemuan-pertemuan ilmiah, penataran/lokakarya, bimbingan senior-junior. Pengembangan staf melalui peningkatan mutu penelitian, pengabdian pada masyarakat dan penugasan-penugasan.

Penentuan kebutuhan dosen baru atau calon dosen tetap Universitas Karo dilaksanakan melalui kegiatan penentuan jumlah dosen yang ada dan beban sks dosen di Universitas Karo dengan melalui tiga cara, pertama, seleksi berkas, tes tertulis yaitu Tes potensi akademik, wawancara. Melalui serangkaian ujian tersebut dapat diperoleh integritas keperibadian dan intelektual dosen yang sesuai dengan kebutuhan.

Pengangkatan dan penempatan dosen baru Universitas Karo didasarkan pada pencapaian hasil tes semata-mata. Namun apabila terdapat dua hasil tes yang sama maka yang diprioritaskan yang mendapat rekomendasi dari Dekan karena,

dekan mengetahui kualitas calon sehari-hari, bila calon ada yang berasal dari kalangan intren Universitas Karo maka yang diprioritaskan berasal dari kalangan alumni.

- b. Berkaitan dengan kesejahteraan dosen Universitas Karo memberikan gaji pokok kepada dosen berdasarkan kepangkatan kepada dosen tetap, sedangkan untuk dosen tidak tetap pemberian gaji berdasarkan jumlah sks yang diajarkan dosen. Tidak ada intensif lain berupa asuransi kesehatan, asuransi pensiun, fasilitas perumahan. Serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke S2, S3. Padahak tujuan pemberian intensif untuk meningkatkan kinerja dosen dalam menjalankan tugasnya.

Walaupun tidak ada intensif yang diberikan pihak Universitas kepada dosen tetapi semangat pengabdian untuk menjalakan tugas cukup tinggi karena rasa pengabdian untuk memajukan Universitas dan membangun daerah.

- c. Berkaitan dengan tugas tri dharma perguruan tinggi, mutu tugas pengajaran, meliputi dua dimensi yaitu persiapan pengajaran atau perencanaan pengajaran, dan pelaksanaan pengajaran di kelas. Perencanaan pengajaran dapat dilihat dari kegiatan dosen dalam pembuatan GBPP dan SAP yang terkoordinasi secara baik, baik terhadap standarisasi bentuk, format serta urutan penulisan GBPP dan SAP yang dibuat oleh dosen pengajar. Sedangkan pelaksanaan pengajaran di kelas, dapat dilihat dari kehadiran dosen di kelas yang meliputi informasi salibi dan SAP media pengajaran yang digunakan, penguasaan bahan, dinamika kelas, evaluasi hasil pengajaran dan penugasan.

Mutu tugas penelitian meliputi seluruh kegiatan penelitian sejak penyusunan rencana penelitian. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil penelitian masih belum memuaskan karena masih banyak hasil penelitian belum memenuhi ketentuan penelitian yang bermutu.

Mutu tugas pengabdian pada masyarakat ditandai oleh aplikasi ilmu dalam setiap programnya. Sentral kegiatannya terfokus kepada manusia dan perubahannya yang penjabarannya ditampilkan dalam bentuk pengembangan sumberdaya manusia, pembinaan dan pengembangan keprofesionalan, penyuluhan, pemeliharaan dan pelestarian lingkungan secara terpadu.

Mutu tugas bimbingan akademik dosen terdiri dari bimbingan akademik yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan perkuliahan informasi akademik dan bimbingan skripsi.

Selanjutnya mutu tugas administrasi akademik terdiri atas kegiatan pengadministrasian pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan bimbingan akademik mahasiswa.

3.Saran –Saran

- a. Pimpinan Universitas sebaiknya lebih memberikan prioritas pada kegiatan pembinaan dan pengembangan dari pada pengadaan atau penambahan jumlah dosen . Alokasi dana tersebut lebih efektif apabila digunakan untuk tugas belajar bagi dosen yang belum S2 dan S3.
- b. Perlu peningkatan bimbingan dan kontrol dalam rangka lebih mengefektifkan fasilitas yang tersedia di Universitas Karo seperti perpustakaan, peluang penelitian serta peluang pengabdian pada masyarakat.

- d. Diperlukan sikap keteladanan dan disiplin administratif dosen terhadap mahasiswa. khususnya dalam kepemilikan dan penguasaan buku teks, kehadiran, pelaksanaan tugas serta pemanfaatan hasil belajar.
- e. Dalam rangka peningkatan efektifitas upaya transpormasi kegiatan bimbingan dan administratif pada aspek akademik, sosial dan masalah-masalah individual, diperlukan efektivitas jadwal dan, bimbingan/kontrol tingkat fakultas dan jurusan khususnya perihal pemanfaatan ruang dan waktu interaksi dosen bimbingan dengan mahasiswa bimbingan. Efisiensi pemanfaatan ruang dan waktu dari pimpinan jurusan perlu disosialisasikan secara lebih merata.

